

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien Ny. T dengan post sectio caesarea disertai preeklampsia berat di ruang Siti Khodijah RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada Ny. T (P1A0) postpartum sectio caesarea di Ruang Siti Khodijah RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat, masalah keperawatan utama yang muncul adalah menyusui tidak efektif yang dipengaruhi oleh nyeri pasca operasi, bendungan payudara, dan keterlambatan produksi ASI.
2. Intervensi keperawatan yang diberikan berupa *breast care* terbukti efektif dalam mengatasi masalah menyusui tidak efektif. Tindakan ini mampu meningkatkan produksi ASI, mengurangi nyeri dan bendungan payudara, serta meningkatkan kenyamanan dan rasa percaya diri ibu dalam menyusui.
3. Alternatif pemecahan masalah menyusui tidak efektif dapat dilakukan dengan pijat Oketani, yaitu teknik pijat payudara yang bertujuan memperbaiki bentuk payudara, memperlancar aliran ASI, mengurangi bendungan.

5.2 Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil analisis asuhan keperawatan, ada beberapa hal yang dapat disarankan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi tenaga keperawatan,

Disarankan untuk terus mengembangkan pendekatan holistik dalam merawat pasien postpartum. Intervensi seperti *breast care* dan edukasi menyusui hendaknya dijadikan bagian rutin dari asuhan keperawatan pada ibu nifas.

2. Bagi Universitas Bhakti Kencana.

Hasil dari karya tulis ini dapat dijadikan referensi atau bahan ajar dalam pembelajaran keperawatan maternitas, khususnya mengenai penatalaksanaan masalah laktasi pada pasien postpartum dengan kondisi patologis seperti preeklampsia berat.

3. Bagi peneliti selanjutnya,

Disarankan untuk mengkaji lebih dalam tentang efektivitas kombinasi berbagai intervensi keperawatan seperti *breast care*, aromaterapi, dan konseling psikologis terhadap keberhasilan laktasi dan adaptasi ibu pascaoperasi.